

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MURID SDN 8 SAWARU KECAMATAN CAMBA
KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh
FAUZIAH EFFENDY
10540666611**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-86613 Makassar2, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FAUZIAH EFFENDY**, NIM. **10540 6666 11** telah diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 022/Tahun 1437 H/2016 M, tanggal 22 Februari 2016 M /12 Jumadil Awal 1437 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 21 Februari 2016

Makassar, 12 Jumadil Awal 1437 H
22 Februari 2016 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.** (.....)
2. Ketua : **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : **1. Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.** (.....)
2. Dra. Hj. Rosleny B, M.Si. (.....)
3. Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd. (.....)
4. Dra. H. M. Syukur Hak, MM. (.....)



Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum
NBM. 858 625



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-86613 Makassar2, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **FAUZIAH EFFENDY**
NIM : 10540 6666 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros**


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.


Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.

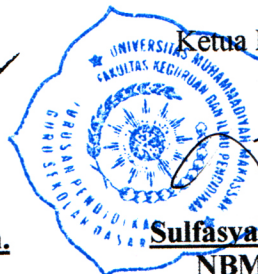
Mengetahui



Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.

NBM. 858.625



Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, MA., Ph.D.

NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUZIAH.EFFENDY**

NIM : 10540 6666 11

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Hubungan antara Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar SDN 8
Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, februari 2016

Yang Membuat Pernyataan

FAUZIAH.EFFENDY

10540 6666 11



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUZIAH.EFFENDY**
NIM : 10540 6666 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, februari 2016
Yang Membuat Perjanjian

FAUZIAH.EFFENDY

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM: 970 635

MOTTO

Keberhasilan adalah sebuah proses.
Niatmu adalah awal keberhasilan.
Peluh keringatmu adalah penyedapnya.
Tetes air matamu adalah pewarnanya.
Doamu dan doa orang-orang disekitar mu adalah bara api

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk di hari tua”

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik
terhadap diri sendiri”

“orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus
dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

Kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku
Ayahanda Effendy Syam Muja dan Ibunda Sumiati
yang tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang serta
perhatian yang tiada tara.
Dan kepada saudaraku, keluarga, semua guru, dosen,
teman-temanku semua, dan orang yang terkasih,
serta buat bangsaku Indonesia.

ABSTRAK

Fauziah Effendy. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muliati Samad dan pembimbing II Muliani Azis

Jenis penelitian ini adalah *ex-po facto* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar murid. Penelitian dilaksanakan di SDN 8 sawaru kecamatan camba kabupaten maros, dengan memilih 22 orang murid sebagai sampel. Penelitian ini dilaksanakan 6 kali pertemuan .

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisisioner, dokumentasi, dan wawancara. Dimana angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diberikan kepada guru kelas, dokumentasi kegiatan pencatatan dokumen tentang jumlah murid serta data murid semester I sedangkan wawancara merupakan teknik pendukung guna memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan motivasi terhadap hasil belajar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar (X), mempunyai hubungan signifikan terhadap hasil belajar (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,99. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa r_{hitung} yang diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} ($0,99 > 0,444$), pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X) mempunyai hubungan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Kata Kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili sagala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Sagala upaya dan daya telah penulis kuserahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda terkasih **Effendy Syam Muja** dan Ibunda tersayang **Sumiati** yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, Kepada Kanda **Riansha Effendy** dan Adik **Indah Effendy**, **Mawar Effendy** serta keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dalam berbagai hal.

Pada kesempatan ini juga, dengan penuh rasa hormat dihaturkan terima kasih, kepada **Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si** dan **Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si**

selaku Dosen Pembimbing yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada; **Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, **Sulfasyah, MA., Ph.D.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat bagi penulis.

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada **Hasanuddin Burhanuddin S,Pd.SD** selaku kepala Sekolah SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian . Dan juga kepada murid – murid kelas IV atas kerjasama dan semangatnya dalam belajar selama penelitian ini berlangsung.

Penulis menyampaikan pula terimah kasih kepada seseorang yang telah mengisi hari – hariku dan senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk terus berjuang menghadapi kehidupan dan penghargaan yang sama, kepada sahabat – sahabatku yang telah berjuang bersama , memberikan persaudaraan dan bantuannya dalam segala hal dengan tulus dan ikhlas serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuannya yan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan banyak terimah kasih.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan mamfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis.

Amin Ya Rabbal Alamin

Makassar, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Pikir.....	27
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Defenisi Operasional Variabel	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Murid SDN 8 Sawaru.....	31
3.2 Sampel Penelitian Murid Kelas IV SDN 8 Sawaru.....	32
3.3 Kriteria Penilaian Angket Skor.....	35
3.4 Kriteria Penilaian Angket Skor	36
3.5 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment.....	38
3.6 Hasil Angket Pertanyaan.....	41
3.7 Hasil Dari Keseluruhan Angket	42
3.8 Hasil nilai raport.	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	27
3.1 Desain Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Angket penelitian
- A.2 Hasil nilai raport
- A.3 Hasil respon angket
- A.4 Tabel kerja X dan Y melalui product moment
- A.5 Tabel r
- A.6 Documentasi
- A.7 Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan pendidikan sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Maka berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan prioritas dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada dasarnya pendidikan di sekolah tak lepas dari proses pembelajaran dan interaksi guru dan murid, pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang begitu rumit bagi sekalangan murid karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru saja, akan tetapi diperlukan kegiatan dan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran, guru merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong murid untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar telah lama ada dan pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang pada gilirannya terjadi suatu perubahan pada dirinya. Seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif yang ada pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti : motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan dan pengendalian diri, empati dan beberapa keterampilan sosial.

Dalam kurun dekade terakhir, kemampuan lain itu menjadi perbincangan yang hangat di kalangan para ahli. Ternyata kecerdasan kognitif (IQ) yang dulunya menjadi tolak ukur utama dalam menilai kecerdasan seseorang tidak cukup untuk membuat manusia meraih prestasi yang tinggi. Sebab disamping IQ tersebut kemampuan yang disebutkan di atas ternyata mampu membuat orang lebih mampu menata diri dan meningkatkan hasil belajar.

Belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Oleh karena motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar juga diperlukan motivasi yang tinggi agar murid berpeluang besar memperoleh nilai mata pelajaran yang tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar murid dapat terlihat dari keadaan murid pada saat mengikuti pembelajaran. Perhatian murid pada saat pembelajaran berlangsung, seriusnya murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta meningkatnya hasil belajar murid merupakan faktor penilaian yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur peningkatan motivasi belajar.

Kebiasaan belajar turut pula memainkan peranan yang sangat penting bagi para murid untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kecerdasan tidak dianggap sebagai faktor utama untuk mencapai sukses. Tetapi, intelegensi yang tinggi jika didukung kebiasaan belajar yang baik dan dilandasi motivasi belajar yang kuat pasti akan medatangkan sukses dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar pada setiap tingkatan sekolah disebabkan karena kurangnya minat murid untuk belajar sehingga kurang memahami setiap materi dalam pelajaran. Pada kenyataannya tempat peneliti akan mengadakan penelitian, metode mengajar yang sering digunakan oleh guru yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan terpusat pada guru sebagai sumber belajar, sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah, akibatnya kemampuan murid untuk bertanya sangat minim karena murid memiliki minat yang kurang dalam belajar, murid lebih memilih membuka buku pelajaran lain saat belajar. Murid tidak terbiasa bersikap aktif dalam berinteraksi dengan guru maupun sesama temannya, bahkan bersifat acuh tak acuh terhadap materi yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu guru SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros, mengemukakan bahwa motivasi murid dalam belajar tampak kurang. Beberapa indikasinya adalah murid kurang aktif dalam pembelajaran, murid hanya mendengarkan penjelasan guru saja, murid terlihat ramai, murid berbicara dengan temannya ketika pelajaran berlangsung, murid malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, jika seseorang anak telah kehilangan motivasinya jadi apa yang dianggap tugas dan tanggung jawabnya akan dia abaikan. Penyebab motivasi menurun yaitu menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya psikologis seperti terlalu banyak bermain, ada masalah dengan orang tua dan teman sekolahnya, sehingga ia tidak merasa bertanggung jawab lagi dan prestasinya disekolah ikut merosot. Untuk menunjang tugas guru sebagai pendidik diperlukan pendekatan pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru akan

berdampak pada pola pikir murid di mana setiap murid mempunyai cara belajar yang berbeda dengan murid yang lainnya. Dalam pembelajaran di sekolah, pelajaran bagi sebagian murid dianggap begitu rumit, akan tetapi pelajaran tidak serumit yang murid bayangkan. Oleh karena itu pandangan negatif murid terhadap pelajaran harus dihilangkan agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan juga bergantung pada proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan tanggung jawab bersama antara murid dan guru. Sehingga proses pembelajaran di kelas bukan hanya terpusat pada guru. Namun, partisipasi dan keaktifan murid juga sangat diharapkan. Guru mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar murid. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi murid di atas dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi murid seperti semangat perhatian dari orang tua maupun guru, dan bias juga dilakukan dengan memberikan hadiah bagi murid yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat agar bisa belajar dengan giat lagi, dan tertarik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan hasil belajar murid tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ; Apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Murid

1. Dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar murid.
2. Dapat menumbuhkan kebiasaan murid untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dapat membuat murid menerima murid lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

b. Guru

Melalui penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan guru dalam usaha meningkatkan motivasi khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

c. Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perbaikan pembelajaran, dan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori Motivasi belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Dimiyati & Mudjiono (1994: 20) menyatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan/menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Para ahli pendidikan dan psikologi sependapat bahwa motivasi amat penting dalam menunjang keberhasilan belajar.

Amrih & nashif (2012: 45) menyatakan motivasi yang kuat membuat seseorang sanggup bekerja ekstra keras untuk mencapai sesuatu. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur harapan dan optimisme yang tinggi yang terkandung dalam motivasi sehingga memiliki kekuatan semangat untuk melakukan aktivitas tertentu.

Motivasi sebagai satu sistem kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Eksistensi motivasi dalam belajar berfungsi menguatkan daya kemampuan dan daya keinginan individu untuk melakukan suatu aktivitas yang tepat dan benar dalam belajar. Sehingga motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologi dan kematangan fisiologis murid. Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yakni cita atau aspirasi murid, kemampuan murid, kondisi murid, kondisi lingkungan murid, unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan murid.

Hasil belajar akan menjadi optimal bila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para murid.

Amrih & Nashif (2012: 48) menyatakan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, yakni :

a. Memberi nilai

Memberi nilai artinya sebagai suatu symbol aktivitas anak didik dalam memberi nilai, semua anak didik mendapatkan hasil aktivitas yang bervariasi. Dengan pemberian nilai kepada anak didik diharapkan memberikan dorongan atau motivasi agar hasilnya dapat ditingkatkan lagi.

b. Hadiah

Maksudnya suatu pemberian kenang-kenangan terhadap anak didik terhadap yang berprestasi. Hal ini akan dapat menambah dan meningkatkan

semangat (motivasi) belajar karna akan dianggap sebagai suatu penghargaan yang berharga terhadap murid.

c. Tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk segera diselesaikan. Pemberian tugas kepada murid dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada anak didik untuk memperhatikan segala isi pelajaran yang disampaikan

d. Mengetahui hasil

Rasa ingin tahu murid kepada apa yang belum ia ketahui, dalah suatu sifat yang ada pada manusia. Dalam hal ini murid berhak mengetahui hasil pekerjaan yng dilakukannya

e. Pujian

Memberikan pujian terhadap hasil kerja merupakan adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap individu. Adanya pujian berarti adanya suatu perhatian kepada murid, sehingga semangat bersaing murid untuk belajar akan tinggi

f. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar adanya kemauan atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk belajar

g. Hukuman

Dalam proses belajar mengajar memberikan sanksi kepada murid yang melakukan kesalahan adalah hal yang harus dilakukan untuk menarik dan

membangkitkan perhatian murid. Misalnya memberikan pertanyaan kepada murid yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara mengajar yang bervariasi sehingga mampu menumbuhkan hasrat dan menarik perhatian siswa, memberikan ulangan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menyalurkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, pemberian pujian dan hadiah atas prestasi siswa juga bisa membangkitkan semangat untuk lebih giat belajar sehingga tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Murid yang memiliki motivasi dapat di latarbelakangi oleh keinginan mencapai prestasi, keinginan untuk membina persahabatan, dan keinginan untuk berkuasa. Keinginan untuk berprestasi dapat ditunjukkan dengan adanya upayanya untuk meraih nilai yang tinggi, kebutuhan akan afiliasi dapat ditunjukkan dengan sikap yang saling menghargai antar teman, serta kebutuhan untuk berkuasa ditunjukkan dengan sikap untuk mengatur teman sekelasnya. Motivasi siswa mendukung tercapainya pendidikan yang berkualitas.

Motivasi belajar sangat penting dipahami oleh murid maupun guru. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat *non-intelektual*. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, perasaan senang, semangat untuk belajar, keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Motivasi itu sendiri menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid.

Murid yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik, biasanya berambisi dan memiliki taraf aspirasi yang bersifat realistis. Amrih & Nashif (2012: 46) menyatakan Murid yang demikian itu, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang, namun tidak berada diatas kemampuannya.
- 2) Keinginan untuk bekerja dan berusaha sendiri, serta menemukan penyelesaian masalah sendiri tanpa disuapi terus-menerus oleh guru.
- 3) Keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf keberhasilan yang sedikit atau taraf yang telah dicapai sebelumnya.
- 4) Orientasi pada masa depan dan kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
- 5) Pemilihan teman kerja atas dasar kemampuan teman, itu untuk menyelesaikan tugas belajar bersama, bukan atas dasar rasa simpatik atau perasaan senang terhadap teman itu.
- 6) Keuletan dalam belajar, biarpun menghadapi rintangan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang di dasari untuk menggerakkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehingga motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi belajar siswa sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Maslow sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti. Kebutuhan-kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Dimana dalam membicarakan motivasi-motivasi hanya akan di bahas dua sudut pandang yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang di sebut "Motivasi Intrinsik". dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang di sebut "Motivasi Ekstrinsik" Syaiful Bahri Djamarah (2003: 149)

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah Yang dimaksud dengan motivasi interinsik adalah motiv-motiv yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi interinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi interinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang

memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Perlu di tegaskan, bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar belajar adalah aktifitas yang tak pernah sepi dari kegiatan siswa yang memiliki motivasi intrinsik. belajar bias dikonotasikan dengan membaca. dengan begitu, membaca adalah pintu gerbang kelaautan ilmu pengetahuan. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial. motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri dan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar.

Motivasi dalam diri merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan dasar murid, guru memanfaatkan dorongan keingintahuan murid yang bersifat alamiah dengan jalan menyajikan materi yang cocok dan bermakna bagi murid.

Pada dasarnya murid belajar didorong oleh keinginan sendiri maka murid secara mandiri dapat menentukan tujuan yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. seseorang mempunyai motivasi instrinsik karena didorong rasa ingin tahu, mencapai tujuan menambah pengetahuan. Dengan kata lain, motivasi instrinsik bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi instrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjaran.

Guru dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi secara instrinsik, yaitu:

- 1) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan murid sehingga tujuan belajar menjadi tujuan murid atau sama dengan tujuan murid.
- 2) Memberi kebebasan kepada murid untuk memperluas kegiatan dan materi belajar selama masih dalam batas-batas daerah belajar yang pokok.
- 3) Memberikan waktu ekstra yang cukup banyak bagi murid untuk mengembangkan tugas-tugas mereka dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah.
- 4) Kadang kala memberikan penghargaan atas pekerjaan murid.
- 5) Meminta murid-murid untuk menjelaskan dan membacakan tugas-tugas yang mereka buat, kalau mereka ingin melakukannya. Hal ini perlu dilakukan terutama sekali terhadap tugas yang bukan

merupakan tugas pokok yang harus dikerjakan oleh siswa, kalau tugas dikerjakan dengan baik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi instrinsik karena dalam motivasi ini keinginan murid untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru.

Motivasi instrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua murid memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan murid, karena jika murid diberikan motivasi ekstrinsik secara berlebihan maka motivasi instrinsik yang sudah ada dalam diri murid akan hilang. Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

3. Faktor-faktor Motivasi Pembelajaran

Faktor-faktor motivasi belajar ada 2 yaitu;

1. Faktor internal meliputi:

a. Intelegensi

Intelegensi adalah keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi, dan belajar dari, pengalaman hidup sehari-hari.

Minat terhadap intelegensi sering kali difokuskan pada perbedaan individual dan penilaian individual

b. Bakat

Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c. Minat

Minat belajar yang telah dimiliki murid merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.

d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan murid untuk melakukan belajar. Untuk membangkitkan motivasi murid, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

e. Konsentrasi

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan,

penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

f. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan. Sikap dapat diartikan sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu

g. Tekad

Definisi Tekad ada 3 point penting yaitu :

- 1) Kesungguhan Hati, Salah satu pengertian dari Tekad adalah adanya kesungguhan hati untuk keluar dari energi negatif yang menyelimuti. Energi negatif berupa rasa malas, rasa takut gagal dan rasa tidak mampu, semua energi tersebut akan membuat kita enggan untuk melakukan sesuatu. Dengan Kesungguhan hati kita mampu mengganti rasa malas dengan semangat bekerja, mengganti rasa takut gagal dengan rasa optimis dan mengganti rasa tidak mampu menjadi percaya diri.
- 2) Bangkit dari Kegagalan, Tekad adalah mampu bangkit walaupun telah mengalami kegagalan. Harus kita sadari bahwa jika kita tidak bangkit dari kegagalan kita tidak akan bergerak maju. Kita akan terjebak pada lubang kegagalan dan tidak mempunyai daya

upaya untuk bangun dari lubang tersebut. Tekad adalah energi yang mampu membuat kita bangkit dari kegagalan.

- 3) Solusi. Dalam setiap kehidupan kita selalu dihadapkan masalah baik dalam skala besar maupun skala yang lebih kecil. Semakin besar masalah maka harus semakin berpikir keras dan kreatif dalam memilih solusi setiap masalah. Semakin besar Tekad maka akan semakin besar energi kita untuk menemukan solusi terbaik atas masalah yang kita alami.

2. Faktor eksternal meliputi:

a. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar erat kaitannya dengan kondisi ekonomi orang tua siswa. Dengan kondisi ekonomi orang tua yang baik, maka orang tua akan lebih mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan anaknya termasuk dalam hal penyediaan fasilitas belajar di rumah yang memadai.

b. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali atau terpantau oleh orang tua. Banyak kita jumpai sebagai orang tua tidak peduli dengan hal-hal yang demikian, mereka masa bodoh dengan apa yang dilakukan oleh anaknya. Mereka selalu beralasan yang lelah seharian kerja yang sibuk dan menyibukkan diri dengan berbagai acara dan berbagai alasan yang mengakibatkan tidak sempat memperhatikan belajar anaknya. Anak perlu mendapat dorongan dan perhatian orang tua. Kadang-kadang anak menjadi lemah semangat, maka orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah

c. Iklim keluarga

Iklim keluarga yang bahagia bisa memotivasi anak. Iklim keluarga menunjuk pada cara setiap anggota keluarga saling bertenggang rasa. Iklim yang menyenangkan berkembang ketika setiap anggota keluarga saling bicara dengan sopan, saling menghargai, namun tetap menerapkan kedisiplinan. Setiap orang merasakan kebersamaan dan kerja sama.

Struktur terbentuk secara fleksibel. Ayah, ibu, anak-anak, masing-masing didorong untuk menjalankan minatnya, tapi juga tetap ingat pada minat anggota lainnya. Setiap anggota keluarga tidak hanya saling mengasihi dan peduli satu sama lain, tapi juga memercayai dan menghormati perasaan serta gagasan anggota lain. Mereka bersenang-senang bersama, melucu dan tertawa bersama.

Ketika iklim keluarga hangat dan kondusif, anak-anak belajar tentang nilai dan tujuan orang tua menciptakan itu. Anak-anak mau menerima bimbingan dan hukuman karena mereka melihat orang tua menunjukkan cinta dan perhatian.

Ketika terjadi masalah, anak-anak akan cepat memulihkannya. Para orangtua yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga bahagia biasanya juga akan memberi lingkungan yang sama kepada anak-anaknya. Mereka menyadari pentingnya iklim keluarga untuk menumbuhkan anak-anak yang bahagia, sehat, dan bertanggung jawab.

d. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat terjadinya sebuah interaksi suatu sistem dalam menghasilkan sebuah kebudayaan yang terikat oleh norma-norma dan adat istiadat yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh

dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap. Untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

e. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong murid untuk belajar lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. seorang guru haruslah dapat menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memilih metode yang tepat dalam mengajar.

Dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor diatas tersebut sangat mempengaruhi satu sama lain. Karena faktor-faktor tersebut, maka terdapat prestasi siswa yang berbeda-beda, ada siswa-siswa yang berprestasi tinggi (*high achieves*) dan prestasi rendah (*under avhieeves*) atau tidak berprestasi sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang berkompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan membantu mereka mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menggerakkan murid untuk belajar dan juga sebagai suatu yang mengarahkan

aktivitas murid kepada tujuan belajar, baik bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Menurut martin Handoko (1992 : 52) untuk memahami motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

- i. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- ii. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- iii. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas yang lain.
- iv. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Dapat disimpulkan bahwa indicator motivasi belajar yaitu kekuatan atau energi seseorang yang dapat menngerakkan murid untuk belajar dan mengarahkan bagaimana aktivitas murid kepada tujuan belajarnya baik dari dalam maupun luar diri murid.

B. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar pada dasarnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan pola pikir dan tingkah laku pada diri orang belajar. Belajar dapat terjadi pada manusia di manapun dia berada tanpa ada batasan tempat, ruang, dan waktu belajar. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. (Suprijono Agus, 2011: 10) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Suryabrata (Hamzah dan Nurdin, 2011:139) bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik. Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar dianggap sebagai proses perubahan sebagai akibat dari pengalaman dan latihan setiap proses belajar.

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan beberapa perumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan kita tentang mengajar.

Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami

2. Jenis-Jenis Belajar

Berkenaan dengan proses belajar tersebut, Gagne (1985: 23) mengemukakan 8 (delapan) jenis belajar. Kedelapan jenis belajar tersebut antara lain :

1. Belajar Isyarat (*Signal Learning*)

Belajar melalui isyarat adalah melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat. Misalnya berhenti berbicara ketika mendapat isyarat jari telunjuk menyilang di depan mulut sebagai tanda tidak boleh berbicara atau tidak boleh ribut, Pengendara sepeda motor berhenti mengendarai sepeda motornya di perempatan jalan pada saat lampu rambu lalu lintas menyala merah.

2. Belajar Stimulus-Respon (*Stimulus-Response Learning*)

Belajar stimulus-respon terjadi pada diri sendiri/individu karena ada rangsangan dari luar. Sebagai contoh menendang bola ketika bola di depan kaki, berbaris rapi karena ada komando, berlari ketika mendengar suara harimau mengaum di belakang, dan sebagainya.

3. Belajar Rangkaian (*Chaining Learning*)

Belajar rangkaian terjadi melalui perpaduan berbagai proses stimulus respon sehingga melahirkan perilaku yang segera atau spontan seperti konsep panas-dingin, ibu-bapak, kaya-miskin, dan sebagainya.

4. Belajar Asosiasi Verbal (*Verbal Association Learning*)

Belajar asosiasi verbal terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal. Misalnya perahu itu seperti badan itik atau kereta api seperti kaki seribu dan sebagainya.

5. Belajar Membedakan (*Discrimination Learning*)

Belajar membedakan terjadi bila individu berhadapan dengan benda, suasana atau pengalaman yang luas dan mencoba membeda-bedakan hal-hal yang jumlahnya banyak tersebut. Misalnya membedakan jenis tumbuhan atas dasar urat daunnya, suku bangsa menurut tempat tinggalnya, dan negara menurut tingkat kemajuannya.

6. Belajar Konsep (*Concept Learning*)

Belajar konsep terjadi bila individu menghadapi berbagai fakta atau data yang kemudian ditafsirkan ke dalam suatu pengertian atau makna yang abstrak. Sebagai contoh misalnya binatang, tumbuhan dan manusia termasuk makhluk hidup, negara-negara yang maju termasuk *developed countries*, aturan-aturan yang mengatur hubungan antar negara termasuk hukum internasional.

7. Belajar Hukum atau Aturan (*Rule Learning*)

Belajar hukum/aturan terjadi bila menggunakan beberapa rangkaian peristiwa atau perangkat data yang diberikan sebelumnya dan menerapkannya atau menarik kesimpulan dari data tersebut menjadi suatu aturan. Misalnya ditemukan bahwa benda memuai bila dipanaskan, iklim suatu tempat dipengaruhi oleh tempat kedudukan geografi dan astronomi di muka bumi, harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, dan lain-lain.

8. Belajar Pemecahan Masalah (*Problem Solving Learning*)

Belajar berbagai konsep atau prinsip untuk menjawab suatu pertanyaan, misalnya, mengapa minat membaca pada murid menurun, mengapa harga padi turun, mengapa harga beras naik dan sebagainya. Proses pemecahan masalah selalu bersegi jamak dan satu sama lainnya saling berkaitan.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Setiap proses belajar selalu diharapkan akan perubahan tingkah laku, peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar ketika dilakukan penilaian. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah tingkat keberhasilan murid menguasai bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman dalam suatu kurun waktu tertentu.

Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan murid dalam usaha belajarnya adalah dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur yang bisa digunakan adalah tes. Hasil pengukuran dengan memakai tes merupakan indikator keberhasilan murid yang dicapai dalam belajarnya. Hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri murid itu sendiri dan faktor dari luar murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri murid terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki murid, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

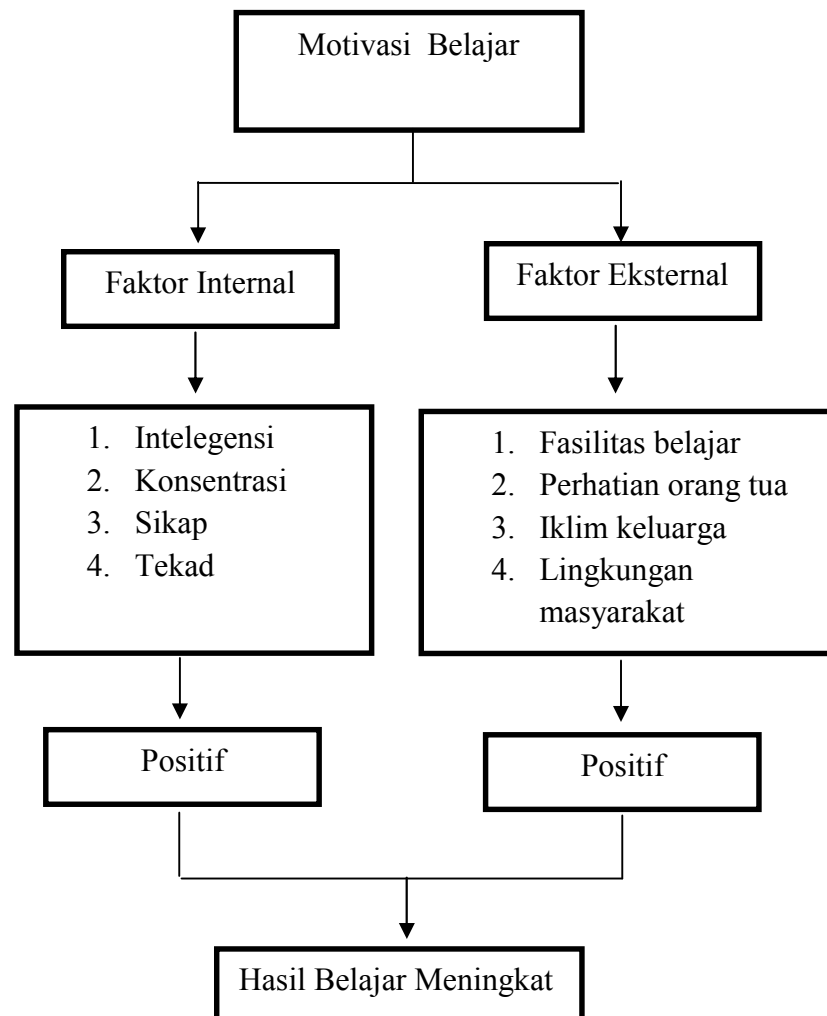
A. Kerangka Pikir

Hasil belajar murid dipengaruhi oleh beberapa hal, baik yang bersumber dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal antara lain intelegensi, konsentrasi, sikap, motivasi, ambisi/tekad, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain fasilitas belajar, perhatian orang tua, iklim keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain-lain

Kebiasaan belajar turut pula menentukan keberhasilan seorang murid dalam belajar. Keberhasilan murid dalam belajar banyak ditentukan oleh teknik dan upaya murid dalam mengatur waktu belajar, mendisiplinkan diri, mengkonsentrasikan pikiran pada pelajaran, dan mengendalikan diri dari godaan-godaan yang menangguhkan usaha belajar. Cara belajar yang dipraktekkan merupakan suatu keterampilan yang akan menjadi suatu kebiasaan. Sehubungan dengan itu dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai kebiasaan dan keterampilan yang baik dalam mengatasi masalah-masalah belajar, maka besar kemungkinan akan berhasil di kemudian hari. Hal ini menyatakan bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu kebiasaan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat hasil belajar.

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah dipaparkan, ternyata motivasi belajar sangat berpengaruh pada diri seseorang. Seorang murid yang memiliki motivasi tinggi cenderung melakukan kebiasaan belajar yang baik.

Bagan kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros”.

BAB III

METODE PENELITIAN

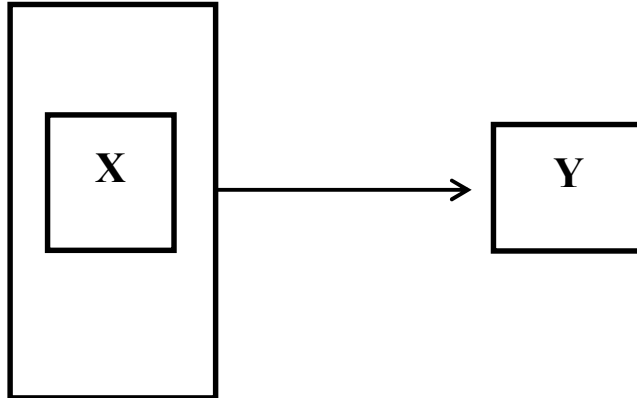
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian Ex-Post Facto



Keterangan;

X: Motivasi belajar pada Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros

Y: Hasil belajar pada Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang berjumlah 136 murid.

Tabel 3.1

Populasi Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	I	10	11	21
2	II	11	11	22
3	III	11	12	23
4	IV	10	12	22
5	V	12	12	24
6	VI	12	12	24
Jumlah		95	80	136

(Sumber: Data Sekolah 2015)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Satuan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu murid kelas IV SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang berjumlah 22 murid.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Murid Kelas IV SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba
Kabupaten Maros

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	IV	10	12	22

Sumber: *Data sekolah (2015)*

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang didefinisikan secara operasional yaitu Motivasi belajar (X), sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat, dengan rumusan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar sebagai satu sistem kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar yang dilakukan, dimana jika murid termotivasi dalam pembelajaran yang dilakukan, maka tingkat hasil belajar murid juga akan memuaskan. Dengan memberikan motivasi seperti semangat, perhatian dari guru dan orang tua akan memacu daya tarik murid untuk melakukan pembelajaran yang lebih efektif sehingga hasil belajarnya akan meningkat.
2. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah tingkat keberhasilan murid menguasai bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman dalam suatu kurun waktu tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana

tingkat keberhasilan murid dalam usaha belajarnya adalah dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur yang bisa digunakan adalah tes. Hasil pengukuran dengan memakai tes merupakan indikator keberhasilan murid yang dicapai dalam belajarnya. Hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri murid itu sendiri dan faktor dari luar murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri murid terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki murid, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

E. Prosedur penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Sawaru yang beralamatkan di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Peneliti memilih melakukan penelitian di SDN 8 Sawaru karena ingin mengetahui bagaimana hubungan motivasi terhadap hasil belajar tersebut.

2. Data, Sumber Data

1. Data

Data adalah “informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan *rasion d' entre* seluruh proses pencatatan”.

Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa

data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, “data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*”. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. “Data ekstern dibagi menjadi dua jenis data *primer* dan data *skunder*”. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut Sumber data dapat diperoleh melalui responden yaitu orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian selain itu data bisa diperoleh melalui benda ataupun barang yang didokumentasikan. Dalam penelitian ini responden adalah siswa Sekolah Dasar Inpres dan dokumentasi berupa nilai rapor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi (Pengamatan) Sutrisno Hadi (dalam Soegiyono) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi terhadap hasil belajar. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala linkert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Bentuk alat ukur motivasi belajar adalah skala likers penilaian, dimana setiap itemnya dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor pilihan jawaban tersebut bergantung kepada bentuk pernyataan itemnya dengan skornya masing-masing adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan

STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif skornya masing-masing adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket Skor

Alternatif Jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi, “berasal dari kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis”. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia”. Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajarnya selama ini , yaitu nilai rapor pada semester 1 di SDN 8 Sawaru.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist.

G. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah langkah-langkah yang di tempuh oleh penulis untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan penulis tempuh dalam analisa ini adalah:

1. Editing

Editing yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk merapikan data agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.

- #### 2. Skoring yaitu pemberian skor terhadap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Untuk menentukan skoring, semua pernyataan angket akan ditabulasi dengan skor nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban dengan huruf akan diubah menjadi angka, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Tabulating

Tabulating merupakan pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket kedalam tabulasi. Kemudian data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisis data dengan analisa kuantitatif. Analisa yang sebelumnya telah ditentukan persentasenya dengan menggunakan distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : Angka persentase

N : Number of Cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F : Frekuensi jawaban.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis korelasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Korelasi *Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi (X) terhadap hasil belajar (Y) SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Persamaan Korelasi *Product Moment* (Hadi 1983:193) dengan dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui mengetahui Hubungan motivasi (X) terhadap hasil belaja (Y).Maka dapat menggunakan tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment* (Riduwan 2004:136) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0,80-1,00	Sangat Kuat
±0,60-0,799	Kuat
±0,40-0,599	Cukup Kuat
±0,20-0,399	Rendah
±0,00-0,199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

➤ **Keadaan sekolah**

SDN 8 SAWARU terletak di JLN Cenrana, Kec Camba Kab Maros. Berada pada lokasi yang cukup strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah, walaupun agak jauh dari Jln besar. SDN 8 SAWARU terdiri dari 6 rombongan belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07.30 - 13.00 WITA

Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari 8 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, dan dilengkapi dengan kantin yang terletak didalam lokasi sekolah tepatnya samping kantor sekolah.

➤ **Keadaan Kelas**

Jumlah murid kelas IV di SDN 8 SAWARU adalah 22 orang yang terdiri atas 10 laki – laki dan 12 perempuan dengan posisi tempat duduk menghadap ke papan tulis dan membentuk kelompok dengan pengaturan kelas sangat sederhana.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 8 SAWARU yang bertujuan untuk melihat secara umum hubungan motivasi belajar terhadap

hasil belajar. Angket variabel motivasi belajar berjumlah 15 pertanyaan, dan peneliti memilih murid sebagai sebagai sumber penelitian. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil UTS semester ganjil. Angket tersebut kemudian disebar ke 22 responden yang menjadi sampel penelitian.

Setelah penulis memperoleh data berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada murid, penulis melakukan proses editing untuk meneliti kembali jawaban. Jawaban responden untuk meningkatkan mutu data yang akan dianalisis. Setelah catatan jawaban memadai selanjutnya penulis melakukan proses koding untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya, dengan menggunakan skala linkert, yaitu: Sebelum mengetahui hasil data variabel X dan Y maka dapat dilihat terlebih dahulu mengenai hasil dari indikator atau aspek besar prosentase dari setiap alternatif jawaban yang ada.

1. Instrumen Variabel X

Adapun untuk mengetahui beberapa besar presentase tiap alternatif jawaban maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

N = number of cases

F = Frekuensi

A. Motivasi Belajar

Variabel X Motivasi Belajar

Tabel 3.6 (hasil angket pertanyaan)

Pilihan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	6	27,2%
Setuju	4	20%
Tidak setuju	9	40,1%
Setuju tidak setuju	3	15%
Jumlah	22	100%

Tabel 3.7 hasil dari angket yang dibagikan

No	Nama	Item Nomor Dan Penskoran															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AD	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	39
2.	FH	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
3.	MA	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	34
4.	ES	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	37
5.	RD	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	33
6.	HF	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	34
7.	HM	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	38
8.	SM	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	43
9.	YS	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
10.	HB	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	37
11.	KF	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	34
12.	EF	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
13.	RM	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
14.	RI	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	40
15.	AY	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	37
16.	AB	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	35
17.	JJ	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	37
18.	IS	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	38
19.	HD	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	36
20.	SA	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	36
21.	MI	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	43
22.	WY	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	46
JUMLAH																	831

Tabel 3.8 Instrumen (Nilai raport)

No.	Responden	Skor Hasil Belajar
1.	AD	90
2.	FH	90
3.	MA	88
4.	ES	90
5.	RD	85
6.	HF	84
7.	HM	82
8.	SM	83
9.	YS	85
10.	HB	80
11.	KF	82
12.	EF	80
13.	RM	80
14.	RI	80
15.	AY	80
16.	AB	75
17.	JJ	75
18.	IS	70
19.	HD	70
20.	SA	70

21.	MI	75
22.	WY	80
N = 22		$\Sigma = 1774$

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel X (Motivasi belajar) dan Variabel Y (Hasil Belajar) Memiliki hubungan positif yang signifikan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi antara dua variabel.

A. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar murid (Y). Korelasi produk moment (Hadi 1983: 293) dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y), digunakan analisis korelasi determinasi (Riduwan 2004:136) dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

1) Menghitung Koefisien Korelasi X terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y), maka akan digunakan perhitungan berdasarkan pada tabel kerja koefisien pada lampiran, maka telah diketahui :

- Tabel Kerja Korelasi Product Moment Antara Variabel hubungan motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	39	90	1521	8100	3510
2	38	90	1444	8100	3420
3	34	88	1156	7744	2992
4	37	90	1369	8100	3330
5	33	85	1089	7225	2805
6	34	84	1156	7056	2856
7	38	82	1444	6724	3116
8	43	83	1849	6889	3569
9	37	85	1369	7225	3145
10	37	80	1369	6400	2960
11	34	82	1156	6724	2788
12	39	80	1521	6400	3120
13	40	80	1600	6400	3200
14	40	80	1600	6400	3200
15	37	80	1369	6400	2960
16	35	75	1225	5625	2625
17	37	75	1369	5625	2775
18	38	70	1444	4900	2660
19	36	70	1296	4900	2520
20	36	70	1296	4900	2520
21	43	75	1849	5625	3225
22	46	80	2116	6400	3680
JUMLAH	831	1774	31607	1438862	66976

$$\sum X = 831 \quad \sum X^2 = 31607$$

$$\sum XY = 66976 \quad \sum Y = 1774$$

$$\sum Y^2 = 1438862$$

Keterangan:

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menghitung masing-masing komponen rumus diatas maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 1474194 - \frac{(831)(1774)}{22} \\ &= 1474194 - \frac{(1474194)}{22} \\ &= 1474194 - 67008,81 \\ &= 1407185,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 690561 - \frac{(831)^2}{22} \\
 &= 690561 - \frac{690561}{22} \\
 &= 690561 - 31389,1 \\
 &= 659171,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 3147076 - \frac{(1774)^2}{22} \\
 &= 3147076 - \frac{3147076}{22} \\
 &= 3147076 - 143048,90 \\
 &= 3004027
 \end{aligned}$$

Dari hasil korelasi diatas kemudian dimasukkan pada rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1407185,19}{\sqrt{(659171,9)(3004027)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1407185,1}{1407185,199} \\
 r_{xy} &= 0,99
 \end{aligned}$$

Dari hasil korelasi diatas kemudian dimasukkan pada rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1407185,19}{\sqrt{(659171,9)(2004027)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1407185,1}{1407185,199}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui koefisien korelasinya yaitu: motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh hasil Koefisien Korelasi sebesar 0,99 atau mempunyai korelasi sangat kuat.

Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel Motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,99. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar murid mempunyai hubungan terhadap hasil belajarnya.

B. Uji hipotesis :

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian

ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi antara (r_{tb}).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau ditolak, maka berikut ini akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$df = 22 - 2$$

$$= 20$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 20 pada taraf signifikan 5% = 0,444

Oleh karena itu, r_{hitung} sebesar 0,99 ternyata \geq (lebih besar) dari r_{tabel} sebesar 0,444 pada taraf signifikan 5% maka hipotesis berbunyi :

Ada hubungan yang sangat kuat antara motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Murid SDN 8 Sawaru dinyatakan “dapat diterima”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa Motivasi belajar belajar murid SDN 8 SAWARU KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS mempunyai korelasi cukup kuat untuk hubungan motivasi terhadap hasil belajar murid yaitu sebesar 0,99 yang mana lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,444 pada taraf signifikan 5%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan adalah pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan keluwesan murid untuk berekspresi dan berkreasi untuk dapat menemukan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Martin Handoko, 1992. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto & Muijo.2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrih nashif, 2012. *Motivasi dan belajar*. Yogyakarta: PT Grafindo
- Syaiful Bahri Djamarah 2003, *Psikologi Belajar*.
- Slameto, 2003. *Belajar dan factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sardiman A.M, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Gava Media
- Emzir.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah & Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*.Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tim Kreasi Bahasa. 2005.*Kamus Bahasa Indonesia*: Kreasi Media.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar
- Tiro, M. A. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- <http://amrih-emery-nashif.blogspot.com/2012/07/indikator-motivasi-belajar.html>
- <http://neynuraeni.blogspot.com/2013/02/pengertian-motivasi-fungsi-serta-jenis.html>

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2014/04/seputar-pengertian-jenis-dan-tujuan-motivasi.html>

<http://www.ekaikhsanudin.net/2015/01/jenis-jenis-belajar.html#ixzz3YYxF5O1t>

<http://irawatiardi.blogspot.com/2014/12/hasil-belajar-dan-faktor-faktor-yang.html>

DAFTAR PUSTAKA

- Martin Handoko, 1992. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto & Muijo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrih nashif, 2012. *Motivasi dan belajar*. Yogyakarta: PT Grafindo
- Syaiful Bahri Djamarah 2003, *Psikologi Belajar*.
- Slameto, 2003. *Belajar dan factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sardiman A.M, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Gava Media
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah & Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tim Kreasi Bahasa. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*: Kreasi Media.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar
- Tiro, M. A. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- <http://amrih-emery-nashif.blogspot.com/2012/07/indikator-motivasi-belajar.html>
- <http://neyynuraeni.blogspot.com/2013/02/pengertian-motivasi-fungsi-serta-jenis.html>

PGSD

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **LAMPIRAN 1 : ANGGKET PENELITIAN**
- **LAMPIRAN 2 : HASIL NILAI RAPORT MURID (X)**
- **LAMPIRAN 3 : HASIL RESPON ANGGKET (Y)**
- **LAMPIRAN 4 : TABEL KERJA X DAN Y MELALUI
PRODUCT MOMENT**
- **LAMPIRAN 5 : TABEL r**
- **LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI**
- **LAMPIRAN 7 : PERSURATAN**

**HUBUNGAN ANTARA
MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR MURID SDN 8
SAWARU KECAMATAN
CAMBA KABUPATEN MAROS**

ANGKET PENELITIAN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

NIS :

Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif pilihan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/ perasaan saudara dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka melihat gambar daripada mendengar penjelasan dari guru pada saat mata pelajaran berlangsung				
2	Ketika mengerjakan tugas atau soal saya selalu membaca petunjuk atau perintahnya lebih dahulu				
3	Saya suka mencoret-coret dalam buku selama pelajaran berlangsung.				
4	Ketika mengerjakan ulangan atau ujian, saya tidak membayangkan buku catatan dalam pikiran saya.				
5	Saya senang memperhatikan gambar yang berwarna dibandingkan gambar yang tidak berwarna dalam buku mata pelajaran apa saja				
6	Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran.				
7	Saya tidak senang menggunakan tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam catatan dibuku saya				
8	Setelah selesai belajar, saya merapikan buku, pensil dan alat tulis lainnya.				
9	Mudah bagi saya untuk membaca buku catatan atau mata pelajaran yang lain secara khusus di rumah				
10	Saya tidak memiliki jadwal belajar atau mata pelajaran lainnya secara khusus di rumah atau rorter.				

11	Nilai ulangan saya lebih tinggi apabila melihat catatan saat ulangan daripada tidak melihat catatan.				
12	Saya memiliki nilai ulangan yang bagus ketika saya menyontek pekerjaan teman saya.				
13	Ketika mencari informasi tentang sesuatu, saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain daripada membacanya sendiri.				
14	Saya seringkali terlambat mengerti ketika teman atau guru melontarkan lelucon.				
15	Saya seringkali lupa dengan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya.				

DAFTAR TABEL VARIABEL X

(Motivasi belajar)

No	Nama	Item Nomor Dan Penskoran															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AD	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	39
2.	FH	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
3.	MA	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	34
4.	ES	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	37
5.	RD	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	33
6.	HF	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	34
7.	HM	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	38
8.	SM	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	43
9.	YS	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
10.	HB	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	37
11.	KF	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	34
12.	EF	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
13.	RM	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
14.	RI	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	40
15.	AY	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	37
16.	AB	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	35
17.	JJ	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	37
18.	IS	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	38
19.	HD	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	36

20.	SA	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	36
21.	MI	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	43
22.	WY	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	46
JUMLAH																	831

Instrumen variabel (Y)

(Hasil raport)

No.	Responden	Skor Hasil Belajar
1.	AD	90
2.	FH	90
3.	MA	88
4.	ES	90
5.	RD	85
6.	HF	84
7.	HM	82
8.	SM	83
9.	YS	85
10.	HB	80
11.	KF	82
12.	EF	80
13.	RM	80
14.	RI	80
15.	AY	80
16.	AB	75
17.	JJ	75
18.	IS	70
19.	HD	70
20.	SA	70

21.	MI	75
22.	WY	80
N = 22		$\Sigma = 1774$

LAMPIRAN A.2

DATA HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	16.06	30.055	.572	.863
soal_2	15.94	31.879	.255	.871
soal_3	16.26	30.903	.315	.871
soal_4	16.09	31.551	.233	.873
soal_5	15.97	30.558	.567	.865
soal_6	16.17	30.146	.479	.866
soal_7	16.34	29.761	.523	.864
soal_8	16.20	31.106	.286	.872
soal_9	16.17	30.382	.433	.867
soal_10	16.23	30.534	.388	.869
soal_11	16.17	30.558	.398	.868
soal_12	16.29	29.739	.529	.864
soal_13	16.23	30.534	.388	.869
soal_14	16.06	30.879	.391	.868
soal_15	16.03	31.499	.274	.871
soal_16	16.17	30.558	.398	.868
soal_17	16.29	29.739	.529	.864
soal_18	16.17	29.970	.514	.865
soal_19	16.23	30.005	.488	.865
soal_20	16.17	29.970	.514	.865
soal_21	16.23	30.005	.488	.865
soal_22	16.20	30.047	.488	.865
soal_23	15.91	30.963	.591	.865
soal_24	16.11	30.810	.372	.869
soal_25	16.20	30.165	.465	.866

LAMPIRAN

Nilai-nilai r Product Momen

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

- Tabel Kerja Korelasi Product Moment Antara Variabel hubungan motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	39	90	1521	8100	3510
2	38	90	1444	8100	3420
3	34	88	1156	7744	2992
4	37	90	1369	8100	3330
5	33	85	1089	7225	2805
6	34	84	1156	7056	2856
7	38	82	1444	6724	3116
8	43	83	1849	6889	3569
9	37	85	1369	7225	3145
10	37	80	1369	6400	2960
11	34	82	1156	6724	2788
12	39	80	1521	6400	3120
13	40	80	1600	6400	3200
14	40	80	1600	6400	3200
15	37	80	1369	6400	2960
16	35	75	1225	5625	2625
17	37	75	1369	5625	2775
18	38	70	1444	4900	2660
19	36	70	1296	4900	2520
20	36	70	1296	4900	2520
21	43	75	1849	5625	3225
22	46	80	2116	6400	3680
JUMLAH	831	1774	31607	1438862	66976

DOCUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian SDN No 8 Sawaru



Gambar 2. Foto Bersama Guru Bidang Studi



Gambar 3. Foto Saat berada didalam ruangan kelas.



Gambar 3. Foto Saat berada didalam ruangan kelas.

RIWAYAT HIDUP



Fauziah.Effendy. Di lahirkan di Padang Sappa, 01 Agustus 1993. Anak ke dua dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Effendy syam dan Sumiati. Penulis memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 1998 di SDN 231 Padang Assompereng dan selesai pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan berikutnya di SMP Negeri 1 Bua Ponrang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun 2008 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri 1 Bua Ponrang dan selesai pada tahun 2011. Dari tiga jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada bulan Agustus 2011 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2011 dan Insya Allah akan selesai pada tahun 2016 dengan menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).